

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DISPUSIPDA) adalah salah satu lembaga pemerintahan yang ada di Kota Bandung, yang beralamat di Jl. Kawalayaan Indah No 4. Soekarno Hatta, Jatisari, Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286. Sebagai lembaga pemerintahan yang mempunyai fungsi memberikan berbagai informasi perkembangan perpustakaan dan kearsipan. Dalam mencapai tujuannya pasti tidak akan pernah lepas dari sumber daya manusia yang ada di DISPUSIPDA. Dengan adanya sumber daya manusia akan membantu untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai.

Adanya pengelolaan data kepegawaian dan pengelolaan surat keterangan kepegawaian adalah bagian yang sangat penting, dimana pengelolaan kepegawaian adalah untuk data pegawai aktif, pensiun dan pindah. Pendataan pegawai berisi informasi dari setiap pegawai, mulai dari data diri, berkas-berkas yang harus dimiliki, riwayat jabatan pegawai, riwayat golongan pegawai dan pemantauan hak cuti dari setiap pegawai. Pengelolaan surat keterangan kepegawaian dimaksudkan untuk mengetahui keterangan perubahan status dari setiap pegawai yang ada di DISPUSIPDA.

Dari hasil wawancara yang terlampir pada Lampiran menyatakan sebagian dari proses yang berjalan di DISPUSIPDA sudah dikelola dalam suatu aplikasi, yaitu Aplikasi Personal File. Aplikasi Personal File adalah aplikasi yang digunakan di DISPUSIPDA untuk mengelola data kepegawaian. Namun dengan adanya Aplikasi Personal File pasti tidak akan pernah lepas dari masalah pada setiap proses yang dilakukannya. Masalah pertama adalah Aplikasi Personal File belum dapat membedakan data kepegawaian yang ada di DISPUSIPDA, baik pegawai aktif, pensiun atau pindah. Hal ini membingungkan Bagian Kepegawaian ketika

mengelola data kepegawaian. Masalah yang kedua adalah aplikasi belum dapat memberikan fitur untuk pegawai dalam melengkapi berkas yang belum dimilikinya, sehingga ketika pegawai akan melengkapi berkas kepegawaian selalu diunggah oleh bagian kepegawaian. Pegawai terlebih dahulu memberikan berkas dalam bentuk *hardcopy* dan akan di *scan* oleh bagian kepegawaian yang selanjutnya akan diunggah pada Aplikasi Personal File. Hal itu mengakibatkan sering terjadinya berkas kepegawaian hilang dan berkas kepegawaian tidak terisi dengan lengkap. Masalah yang ketiga adalah aplikasi belum mengelola pengajuan cuti yang dilakukan oleh setiap pegawai, sehingga mengakibatkan tidak diketahui dengan pasti jumlah cuti yang telah dilakukan oleh setiap pegawai. Masalah yang terakhir adalah aplikasi belum memberikan fitur untuk membuat dan mengelola surat keterangan perubahan status pegawai, sehingga mengakibatkan sering terjadinya surat keterangan perubahan status pegawai hilang atau mengalami kerusakan.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, perlu diusulkan APLIKASI MANAJEMEN DATA KEPEGAWAIAN DAN SURAT KETERANGAN KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB. Aplikasi tersebut adalah aplikasi pengelolaan data kepegawaian yang akan mengelola semua data pegawai aktif, pensiun maupun pegawai yang pindah. Aplikasi akan mengelola pengajuan cuti yang dilakukan oleh setiap pegawai, memberikan fitur kepada setiap pegawai untuk mengunggah berkas apa saja yang belum dimilikinya. Aplikasi juga akan memberikan fitur untuk membuat dan mengelola surat keterangan perubahan status dari setiap pegawai yang ada di DISPUSIPDA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengelola data kepegawaian yang ada di DISPUSIPDA?
2. Bagaimana memfasilitasi dan mengelola pengajuan cuti yang dilakukan oleh setiap pegawai DISPUSIPDA?
3. Bagaimana memfasilitasi pegawai untuk melengkapi berkas yang belum dimilikinya?

4. Bagaimana memfasilitasi pengajuan surat keterangan perubahan status kenaikan gaji yang akan dibuat untuk setiap pegawai DISPUSIPDA?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka Proyek Akhir ini memiliki tujuan untuk membangun Aplikasi yang mempunyai fasilitas:

1. Dapat mengelola data pegawai aktif, pensiun dan pindah.
2. Dapat mengelola pengajuan cuti yang dilakukan oleh setiap pegawai.
3. Dapat memberikan fitur unggah berkas kepada setiap pegawai, sehingga memudahkan pegawai dalam melengkapi berkas yang belum dimilikinya.
4. Dapat menyediakan fitur pembuatan surat keterangan perubahan status kenaikan gaji pegawai dan mencetaknya. Akan memberikan fitur unggah untuk menyimpan surat yang telah disetujui oleh Bagian Kepegawaian dalam aplikasi.

1.4 Batasan Masalah

1. Hanya menyediakan fitur pembuatan surat keterangan perubahan status mengenai Kenaikan Gaji Pegawai dari setiap pegawai yang ada di DISPUSIPDA.
2. Data pegawai hanya mencakup tentang data diri pegawai, data riwayat golongan dan jabatan pegawai, berkas yang dimiliki pegawai dan pengajuan cuti yang diajukan oleh setiap pegawai.
3. Pada format surat data kenaikan gaji diinputkan secara manual.

1.5 Definisi Operasional

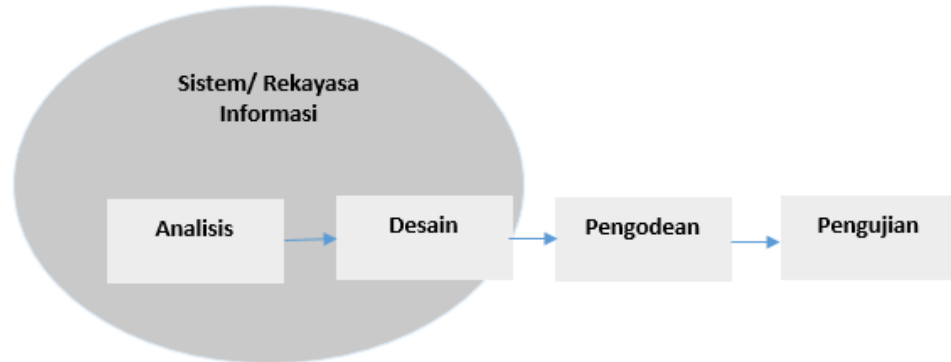
Aplikasi ini adalah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengelola data kepegawaian dan surat keterangan perubahan status dari setiap pegawai. Aplikasi ini akan mengelola data yang berhubungan dengan pegawai, diantaranya: data pegawai aktif, data pegawai pensiun dan data pegawai yang pindah. Aplikasi juga dapat mengelola berkas kepegawaian yang harus dimiliki oleh setiap pegawai, mengelola pengajuan cuti yang dilakukan oleh setiap pegawai dan mengelola surat keterangan perubahan status dari setiap pegawai. Selain mengelola data kepegawaian dan surat keterangan perubahan status dari setiap pegawai, aplikasi ini juga akan memberikan fitur unggah berkas kepada pegawai, sehingga ketika ada

berkas yang belum dimiliki oleh pegawai akan memudahkan pegawai dalam melengkapinya. Aplikasi ini akan digunakan oleh Bagian Kepegawaian, Pegawai dan Bagian Otomasi yang ada di DISPUSIPDA.

Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu Bagian Kepegawaian dalam mengelola data kepegawaian, menyimpan data atau berkas kepegawaian, dapat memudahkan pegawai dalam melengkapi berkas yang belum dimilikinya, dapat membantu Bagian Kepegawaian dalam mengelola pengajuan cuti yang dilakukan oleh setiap pegawai, dan membantu mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan kepegawaian.

1.6 Metode Pengerjaan

Dalam membangun Aplikasi ini menggunakan metode pengerjaan Model *Waterfall*. Karena dalam proses membangun aplikasi ini dimulai dengan tahapan pengumpulan kebutuhan dan akan berlanjut ke tahapan berikutnya ketika setiap tahapan telah selesai dilakukan. Model *Waterfall* ini paling cocok dengan alur proses yang dilakukan dalam membangun aplikasi ini. Model *Waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahapan pendukung (*support*). Berikut penjelasan dari tahapan Model *Waterfall* [1]:



Gambar 1. 1 Model Waterfall [1]

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Analisis kebutuhan merupakan tahapan pertama yang menjadi dasar dalam proses pembuatan aplikasi ini. Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara wawancara.

Wawancara dilakukan dengan dua orang narasumber, karena dalam kasus ini ada dua bagian yang mengetahui proses bisnis yang berkaitan dengan Kepegawaian di DISPUSIPDA. Yang pertama Staff yang berada di Bagian Kepegawaian. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui lebih lanjut tentang proses bisnis yang saat ini sedang berjalan. Yang kedua, melakukan wawancara dengan Staff di Bagian Otomasi dengan maksud agar mengetahui apa yang perlu diperbaharui dan apa yang harus ditambahkan pada aplikasi, karena Bagian Otomasi lebih mengetahui keseluruhan dari proses bisnis Kepegawaian yang ada di DISPUSIPDA.

b. Desain

Setelah dilakukan analisis ditahapan sebelumnya, maka dilanjutkan pada tahap desain. Pada tahapan desain dilakukan penggambaran proses bisnis yang saat ini berjalan dan proses bisnis yang akan diusulkan. Selain itu, pada tahapan desain juga dilakukan pembuatan struktur data. Tahapan ini merupakan penggambaran program untuk diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

Proses bisnis digambarkan dengan BPMN, perancangan basis data digambarkan dengan ERD, Skema Relasi dan Struktur Tabel. Perancangan tampilan aplikasi digambarkan dengan *mockup*.

c. Pembuatan kode program

Tahapan pengkodean merupakan lanjutan dari tahap desain sebelumnya, pada tahap ini dilakukan penerjemahan desain aplikasi ke dalam program perangkat lunak. Pada proses pengkodean ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan *Framework CI*. Diharapkan dapat menghasilkan program komputer yang sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahapan desain.

d. Pengujian

Pengujian program dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan program maupun fungsi dari aplikasi. Sehingga penulis dapat mengetahui kesalahan atau kekurangan yang ada pada aplikasi yang telah dibuat. Pengujian dilakukan dengan cara *black box testing* yaitu menguji aplikasi yang telah dibangun dengan cara menginputkan data sesuai perintah. Apabila aplikasi telah berjalan dengan benar dan menghasilkan *output* sesuai dengan yang diinginkan, maka aplikasi tersebut telah berhasil dibuat. Namun apabila aplikasi belum mengeluarkan *output* sesuai dengan yang diinginkan maka akan dilakukan perbaikan pada pengimplementasian atau penerjemahan ke dalam bahasa komputer.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut penjadwalan pengerjaan Proyek Akhir.

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir

No	Agenda	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Analisis Kebutuhan a. Wawancara										
2	Desain										
	a. Penggambaran proses bisnis yang sedang berjalan										
	b. Peggambaran proses bisnis usulan										
	c. Penggambaran Use Case dan Mockup										
	d. ERD, class diagram, sequence diagram										
3	Pengkodean										
4	Pengujian										
5	Penyusunan Dokumentasi										